

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi penting bagi semua orang. Pendidikan harus diberikan sejak anak usia dini. Pendidikan anak usi dini merupakan pendidikan yang paling mendasar sebagai stimulasi awal anak belajar sesuatu guna mempersiapkan kemampuan anak untuk masa mendatang. Tujuan dari pendidikan tersebut yakni untuk memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan anak secara menyeluruh serta menekankan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki. Usia emas atau *golden age* merupakan fase yang fundamental serta memiliki pengaruh besar terhadap tumbuh kembang anak. Pendidikan pada anak dimulai saat anak masuk pada tahapan awal pendidikan yakni Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) kemudian berlanjut ke Taman Kanak-Kanak (TK). Melalui pendidikan tersebut anak diharapkan mampu mempersiapkan segala sesuatu dengan maksimal sebelum memasuki sekolah dasar.

Akan tetapi, pada saat ini kita dihadapkan pada sebuah pandemi Covid 19. Pandemi yang kita rasakan sejak sekitar bulan april 2020 hingga bulan januari 2021. Pada saat ini seluruh kegiatan mengalami perubahan bahkan kelumpuhan tanpa terkecuali. Pendidikan juga mengalami efek dari pandemi tersebut. Hal ini dikarekakan pemerintah memberikan sebuah kebijakan untuk melakukan kegiatan belajar dengan jarak jauh melalui *online* atau yang sering dikenal dengan istilah Daring. Pembelajaran Daring di terapkan pada daerah yang mengalami zona merah. Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang dilakukan tidak secara langsung atau jarak jauh dari rumah melalui sistem online. Tujuannya tidak lain untuk menghindari kerumunan memutus mata rantai penyebaran covid 19. Selain itu pembelajaran luring juga di lakukan. Penerapan pembelajaran tersebut diberlakukan untuk daerah yang zona hijau dan kuning

dimana resiko penyebaran Covid-19 rendah atau yang dikenal dengan zona aman. Hampir seluruh lembaga pendidikan menggunakan kedua cara ini sebab kondisi yang berubah-ubah membuat pembelajaranpun berlangsung secara normal. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi WhatssApps sedangkan untuk pembelajaran luring, menggunakan metode *home vist*.

Aplikasi *WhatssApps* dipilih sebab memiliki banyak fitur yang dirasa cocok, efektif mudah digunakan. *WhatsApps* itu sendiri juga telah digunakan hampir setiap orang untuk sarana berkomunikasi kemudian saat pandemi covid *whatsapp* di gunakan untuk melakukan pembelajaran daring. Akan tetapi, tidak semua orang tua mau bekerjasama dengan guru untuk mendampingi anak dan orang tua juga sibuk, malas juga menjadi sebuah hambatan saat melakukan pembelajaran daring. Pembelajaran *Home visit* juga dipilih sebagai sarana pembelajaran luring karena guru mampu melakukan pembelajaran dan ketika pembelajaran luring berlangsung maka materi yang belum di terapkan anak ketika daring mampu di sampaikan walaupun durasi waktu relatif singkat. Selain itu guru juga mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Padahal, perangkat pembelajaran sangatlah penting.

Di masa pandemi ini tentunya banyak sekali perubahan dan perbedaan yang dialami saat memberikan pendidikan pada anak karena waktu cukup terbatas. Seperti halnya Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan khususnya Taman Knak-Kanak Dharma Wanita Sawojajar, Taman Knak-Kanak Dharma Wanita Tawangrejo dan Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Kerang yang berada di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Sawojajar memiliki jumlah siswa sebanyak 32 siswa, Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Tawangrejo 22 siswa dan Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Kerang berjumlah 23 siswa. Setiap lembaga tentunya memiliki kendala, kesulitan dan penerapan daring yang berbeda serta hasil yang berbeda.

Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Sawojajar menerapkan pembelajaran daring sejak bulan April kemudian setelah lebaran menerapkan pembelajaran *home visit*. Pembelajaran daring yang dilakukan yakni menggunakan aplikasi WhatsApps .Aplikasi WhatssApps dipilih karena fitur-fitur yang diberikan juga sangat lengkap, praktis, mudah dan dirasa lebih efektif. Sedangkan untuk pembelajaran *home visit* dilakukan setiap satu minggu dua kali yakni hari senin dan sabtu. Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Tawangrejo juga menerapkan pembelajaran daring sejak bulan maret lalu. Pembelajaran daring di lembaga ini juga menggunakan aplikasi *WhatsApps*. Aplikasi *WhatsApps* dipilih karena orang tua mudah memahami aplikasi tersebut dibandingkan aplikasi zoom atau aplikasi lainnya. Untuk pembelajaran luring di lembaga ini juga menerapkan *home visit* hari yang digunakan yakni hari senin sampai Kamis. Kemudian di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Kerang juga menggunakan aplikasi *WhatsApps* pada saat pembelajaran Daring dan pada saat luring menggunakan *Home vist* yang dilakukan setiap hari senin sampai jum'at.

Dari ketiga lembaga tersebut aplikasi yang dipilih ketika menerapkan pembelajaran daring yakni menggunakan aplikasi *WhatsApps* . Jika aplikasi lain diterapkan guru khawatir apabila wali murid tidak memahami dan menjadi malas untuk membimbing anak. Selain itu sinyal juga menjadi kendala pada saat penerapan pembelajaran daring. Orang tua juga memiliki peranan aktif ketika kita sedang dihadapkan pandemi Covid-19. Orang tua berperan sebagai pendamping dan pengganti guru ketika sedang melakukan pembelajaran Daring. Pembelajaran daring maupun *Home visit* tidak dapat berjalan dengan baik. Ketika guru menerapkan pembelajaran luring durasi waktu yang diberikan hanyalah sedikit melalui *Home visit* diharapkan agar materi pembelajaran yang diberikan mampu tersampaikan secara maksimal. Di masa pandemi Covid-19 banyak perbedaan dari sebelumnya yang memerlukan kesiapan secara matang baik dari pihak guru maupun pihak orang tua.

Melihat hal tersebut peneliti merasa tertarik kemudian peneliti mengambil sebuah penelitian dengan judul “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA KECAMATAN TAKERAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN AJARAN 2020/2021”. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai tolak ukur pendidik serta mengetahui hasil akhir dari pembelajaran di masa pandemi covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut ,maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini selama pandemi covid-19 di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana hasil dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini selama pandemi covid-19 di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan tahun ajaran 2020/2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan
2. Untuk Mengetahui Hasil dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan selama pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan anfaat antara lain sebagai berikut

:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan pada Pendidikan Anak Usia Dini yang berkaitan dengan sarana prasarana penerapan pembelajaran di masa pandemi covid-19.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dan kesan tersendiri bagi siswa melalui pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini selama pandemic covid-19 di taman kanak-kanak dharma wanita Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan
2. Melalui pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic covid-19 anak mampu melakukan kegiatan belajar dengan mematuhi protokol kesehatan dan melalui pembelajaran online.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk wawasan informasi dalam menerapkan dan mengembangkan cara mengajar di masa pandemi covid-19

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam proses pembelajaran kedepannya.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk wawasan informasi dalam menerapkan dan mengembangkan cara mengajar melalui daring sesuai dengan kebutuhan anak .